

RINGKASAN

ALVAYED. Struktur Komunitas Lamun Di Perairan Pulau Dompok. Dibimbing oleh TRY FEBRIANTO dan FADHLYAH IDRIS .

Lamun dapat dimanfaatkan untuk nilai estetika, yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pariwisata dan penelitian. Ekosistem ini juga berfungsi sebagai layanan pendukung yang penting seperti tempat berlindung bagi ikan, sumber makanan bagi ikan dan tempat berkambang biak bagi ikan dan biota laut lainnya (Arkham et al., 2015). Mengidentifikasi jenis dan kerapatan lamun, menganalisis struktur komunitas lamun, dan menganalisis parameter kualitas perairan di Pulau Dompok. Menggunakan metode purposive sampling yaitu penentuan stasiun berdasarkan keinginan peneliti dalam hal ini seperti wilayah pemukiman warga, aktivitas nelayan, aktifitas ekowisata dan wilayah tidak adanya aktifitas manusia (Susi et al., 2018). Pengambilan data tumbuhan lamun diamati di setiap stasiun dengan menggunakan metode transek garis (Fachrul, 2007). Garis transek ditarik tegak lurus dari pantai ke laut sejauh 100m. Setiap garis transek ditata dengan ukuran 50 x 50cm dan jarak tiap kuadrat 10m persegi yang ditetapkan pada saat lamun pertama kali ditemukan. Penelitian menggunakan alat *Global Positioning System* (GPS), *Roll meter* 100m, transek kuadrat 50 x 50 cm, alat tulis, kamera, *Multitester*, *Hand Refraktometer*, pH meter, buku identifikasi serta *turbidimeter*. Sub bab ini berisikan ringkasan latar belakang dan tujuan penelitian. Hasil penelitian lamun yang ditemukan pada ketika lokasi penelitian merupakan komunitas campuran yang terdiri dari 5 jenis lamun yaitu *Enhalus acoroides*, *Thalassia Hemprichii*, *Cymodocea rotundata*, *Cymodocea serrulata*, *Halophila ovalis*. Kerapatan Lamun tertinggi berada pada Perairan Pulau Dompok lebih tepatnya Gaseng. Dimana indeks keanekaragaman (H') termasuk kategori sedang, indeks keseragaman (E) termasuk kategori tinggi dan hal ini terbalik dengan indeks dominansi (C) yang termasuk sedang di satu titik lokasi penelitian.

Kata kunci: Dominansi, Keanekaragaman, Keseragaman, Kerapatan, Lamun, Parameter.

SUMMARY

ALVAYED. Community Structure Seagrass Community Structure In The Waters Of Dompak Island, Bukit Bestari Sub-District. Supervised by TRY FEBRIANTO and FADHLIYAH IDRIS.

Seagrasses can be utilized for aesthetic value, which can be used for tourism and research purposes. These ecosystems also serve as important supporting services such as shelter for fish, food sources for fish and breeding grounds for fish and other marine life (Arkham et al., 2015). Identify seagrass species and density, analyze seagrass community structure, and analyze water quality parameters on Dompak Island. Using purposive sampling method, which is the determination of stations based on the wishes of researchers in this case such as residential areas, fishing activities, ecotourism activities and areas of no human activity (Susi et al., 2018). Data collection of seagrass plants was observed at each station using the line transect method (Fachrul, 2007). The transect line was drawn perpendicularly from the beach to the sea for 100m. Each transect line was laid out with a size of 50 x 50cm and a distance of 10m square per quadrant which was determined when seagrass was first found. The research used Global Positioning System (GPS), 100m Roll meter, 50 x 50 cm quadrat transect, stationery, camera, Multitester, Hand Refractometer, pH meter, identification book and turbidimeter. This sub chapter contains a summary of the background and objectives of the study. The results of seagrass research found at the research location is a mixed community consisting of 5 seagrass species namely *Enhalus acoroides*, *Thalassia Hemprichii*, *Cymodocea rotundata*, *Cymodocea serrulata*, *Halophila ovalis*. The highest seagrass density is in the waters of Dompak Island, more precisely Gaseng. Where the diversity index (H') is in the medium category, the uniformity index (E) is in the high category and this is inversely related to the dominance index (C) which is medium at one point of the research location.

Keywords: Density, Diversity, Dominance, Parameters, Seagrass, Uniformity.